

INISIATIF PENDIDIKAN UNGGUL: PROGRAM MUHADATSAH BAHASA ARAB DI MA UNGGULAN K.H. ABD WAHAB HASBULLOH

Mochammad Syafiuddin Shobirin¹, Mokhammad Iqbal Arrosyid²,
Husnul Khotimah³

Universitas KH. Abdul Wahab Chasbullah

syafiuddinshobirin@unwaha.ac.id; masrosyid789@gmail.com

Abstract

The research investigates the effectiveness of the Arabic Language Muhadatsah Program at the Leading Islamic High School (Madrasah Aliyah) KH. ABD. Wabab Hasbulloh as a prominent educational initiative. The research method involves a comprehensive analysis of participants and the evaluation of the learning tools utilized in the program. By integrating innovative teaching methods, such as Arabic language dialogue simulations and enhancing speaking skills, the study focuses on measuring the improvement of students' Arabic language skills. The research findings highlight a significant enhancement in Arabic language learning, particularly in the muhadatsah or speaking skills aspect. These results provide important contributions to understanding the effectiveness of the prominent Arabic language learning program at educational institutions, specifically at MA Unggulan K.H. ABD Wahab Hasbulloh, Leading Islamic High School, offering evidence and recommendations for ongoing curriculum development and teaching quality enhancement efforts. This abstract underscores the crucial value of skill-focused programs and a focus on foreign educational excellence.

Keywords: *Prominent Educational Initiative, Muhadatsah Program, Arabic Language*

Abstrak: Penelitian ini menyelidiki efektivitas Program Muhadatsah Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) Unggulan K.H. ABD Wahab Hasbulloh sebagai inisiatif pendidikan menonjol. Metode penelitian melibatkan analisis komprehensif terhadap partisipan serta evaluasi instrumen pembelajaran yang digunakan dalam program. Dengan mengintegrasikan inovasi metode pembelajaran, seperti simulasi dialog bahasa Arab dan penguatan keterampilan berbicara, penelitian fokus pada pengukuran peningkatan keterampilan bahasa Arab siswa. Hasil penelitian menyoroti peningkatan signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek muhadatsah atau keterampilan berbicara. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang efektivitas program pembelajaran bahasa Arab yang menonjol di institusi pendidikan khususnya MA Unggulan K.H. ABD Wahab Hasbulloh, memberikan bukti dan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum berkelanjutan dan

upaya peningkatan kualitas pengajaran. Abstrak ini menekankan nilai penting dari program-program berorientasi pada keterampilan praktis dan berfokus pada keunggulan pendidikan asing.

Kata Kunci : Inisiatif Pendidikan Unggul, Program Muhadatsah, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kebutuhan sosial penting bagi manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia pada antar sesamanya dalam kehidupan sehari – hari, dan juga sabagai sarana menyampaikan pendapat serta argumentasi terhadap pihak lainya (Mailani et al., 2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa bahasa adalah sisitem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota atau masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, atau mengidentifikasikan diri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa bahasa merupakan perantara utama manusia dalam berkomunikasi pada sesamanya dalam berbagai aktifitas yang dilakukan. Dalam penelitiannya Hasyim Asy`ari menyatakan bahwa dalam dunia ini kurang lebih terdapat sekitar 3000 bahasa. Diantaranya terdapat lebih dari 1000 bahasa yang diucapkan oleh satu juta manusia, dan ditemukan 17 bahasa yang digunakan oleh lebih dari 50 juta manusia di dunia, diantaranya bahasa China, Inggris, Prancis, Spanyol, Italia, Arab, Rusia, dan Jerman (Hasyim Asy`ari, 2016). Dari penjelasan Hasyim Asy`ari dapat dimengerti bahwa bahasa yang ada di dunia sangatlah bermacam – macam, untuk itu sangatlah penting untuk mempelajari bahasa – bahasa lainya.

Sarana dalam mempelajari bahasa adalah melalui dunia pendidikan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia pembelajaran mengenai bahasa tidak hanya bahasa Indonesia saja, namun juga ada beberapa bahasa asing juga yang dipelajari. Salah satu pendidikan bahasa yang dipelajari dalam pendidikan di Indonesia adalah pendidikan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa, karena memiliki nilai sastra yang begitu tinggi bagi orang yang mendalaminya, serta bahasa yang ditakdirkan sebagai bahasa Al- Qur`an (Sakdiah & Sihombing, 2023). Selain sebagai bahasa Al Qu`ran, bahasa Arab juga sebagai bahasa hadis, dan bahasa yang menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia (Fathi Hidayah, 2019). Dalam penelitiannya *Muhammad Zainury* mengemukakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing yang populer dipelajari di Indonesia dan bahasa Arab disebut sebagai bahasa kedua yang dipelajari dalam pendidikan bahasa di Indonesia (Zainuri, 2021). Dari berbagai keutamaan bahasa Arab di atas, dapat dimengerti bahwa mempelajari bahasa Arab itu sangat penting,

utamanya bagi umat islam, yang mana bahasa arab sangat identik sekali dengan agama islam. Menurut *ning Widad* Wakil Kepala Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan, menyampaikan bahwa mempelajari Al Qur`an itu hukumnya wajib, begitu pula mempelajari bahasa arab yang merupakan bahasa identitasnya (Maulida, 2022).

Pendidikan pembelajaran bahasa arab di Indonesia masih memiliki permasalahan dalam proses pembelajarannya. Pada penelitiannya Takdir mengungkapkan permasalahan pembelajaran bahasa arab paling serius yaitu kesriusan siswa dalam belajar dan dan keseriusan mengajar seorang guru (Takdir, 2020). Adapun problem dalam pembelajaran bahasa arab terbagi menjadi dua, yakni problem linguistik diantaranya seperti kosa kata, tata bunyi, dan tulisan, selanjutnya yakni problem non linguistik, seperti guru, peserta didik, materi dan sarana pembelajaran (Sakdiah & Sihombing, 2023). Dari bebrapa pernyataan di atas bahwa permasalahan pembelajaran bahasa arab dapat terjadi pada berbagai aspek, namun yang paling utama yaitu pada minat peserta didik dan model pembelajaran yang diterapka oleh guru. Dengan permasalahan – permasalahan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan dapat menaikkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Seperti yang telah dilaksanakan oleh MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh Tambakberas, yang dalam pembelajaran bahasa arabnya memiliki sebuah program khusus yakni metode muhadatsah. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana proses program muhadtsah, dan bagaimana program tersebut bisa berjalan dengan konsisten penerapannya oleh MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh Tambakberas.

METODE

Untuk mengkaji "Inisiatif Pendidikan Unggul: Program Muhadatsah Bahasa Arab di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh," metode studi kasus yang dipilih bertujuan untuk menguraikan secara komprehensif efektivitas, dampak motivasional, dan implementasi program tersebut. Dengan menerapkan pendekatan studi kasus yang bervariasi mulai dari intrinsik hingga kolektif.(Assyakurrohim et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan mulai 8 Januari 2024 sampai 17 Februari 2024, periode ini dipilih dengan alasan peneliti sekaligus melaksanakan giat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga peneliti intensif menggali informasi secara mendalam. Penelitian ini mendalami program Muhadatsah melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi, guna memahami persepsi dan pengalaman para stakeholder. Analisis data dilakukan melalui kodifikasi dan

pembentukan narasi yang didukung oleh bukti empiris, sementara validitas dan keandalan penelitian dijamin melalui teknik triangulasi dan refleksi kritis. Laporan studi kasus ini, yang mencakup pendahuluan, metodologi, temuan, diskusi, dan kesimpulan, tidak hanya mengungkapkan kunci keberhasilan dan tantangan program tetapi juga menawarkan rekomendasi berbasis bukti untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan Bahasa Arab di masa depan. Melalui pendekatan ini, penelitian memberikan wawasan yang mendalam dan holistik tentang dinamika dan hasil Program Muhadatsah, berkontribusi pada pengetahuan tentang praktek pendidikan unggul di lingkungan pendidikan Bahasa Arab.

HASIL

Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh.

Sebuah kegiatan pembelajaran tentunya tidak bisa dilepaskan dari model atau metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran, giat pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti halnya yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab di MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh.

Kegiatan Sistem pembelajaran bahasa arab di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbullah tidak hanya menggunakan 1 model pembelajaran, namun terdapat 3 model pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Hayyinatul Wafda, S.H.I., M.Ag. selaku Waka Kurikulum, *“bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah memiliki 3 model pembelajaran. Pertama, model kompetensi, yang dilaksanakan seluruh siswa berdasarkan tingkat kelasnya yang berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Kedua, pembelajaran peminatan atau ekstra, yaitu pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan oleh siswa yang meminatinya. Ketiga, Program Muhadatsah, yaitu pembelajaran bahasa yang wajib dilaksanakan oleh setiap peserta didik setiap harinya pada pagi hari.”*

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas terdapat 3 sistem pembelajaran di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbullah Tambakberas. Pertama, Program pembelajaran bahasa arab kompetensi, yakni pembelajaran bahasa arab seperti pada umumnya yang mana muatan materinya berdasarkan pada kurikulum yang berlaku. Kedua, program pembelajaran bahasa arab peminatan program pembelajaran ini bersifat tidak wajib, namun diperuntukan bagi peserta didik yang meminatinya, dan waktu pembelajarannya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Ketiga, Program muhadatsah, yaitu pembelajaran bahasa arab yang wajib

dilaksanakan oleh peserta didik setiap harinya yang bertempat diluar kelas, dan dilaksanakan secara berkelompok.

Dari ketiga model pembelajaran diatas Program Muhadatsah merupakan salah satu program tambahan yang dirancang untuk membiasakan peserta didik berbicara bahasa arab, dan merupakan program unggulan yang dimiliki oleh MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbulloh. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti akan membahas secara mendetail mengenai program Muhadatsah yang telah diterapkan di MA Unggulan K.H ABD. Wahab Hasbullah.

Pelaksanaan Pembelajaran Model Muhadatsah

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan metode muhadatsah berdasarkan observasi peneliti di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh, pada saat peneliti turut masuk untuk mengamati proses pembelajaran bahasa arab dalam program muhadatsah. Kegiatan Muhadatsah dilaksanakan setiap pagi hari sebelum siswa memasuki kelas dengan bergantian, yang mana dilaksanakan oleh siswa putri terlebih dahulu, kemudian siswa laki – laki, diatur bergantian antara putra dan putri dikarenakan MA Unggulan K.H. ABD Wahab Hasbulloh merupakan sekolah Madrasah Aliyah yang berada di lingkungan pesantren, maka pembelajaran antara siswa putri dan siswa putra Pembelajaran muhadatsah dilaksanakan secara berkelompok, sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru bahasa arab. Pembentukan kelompok dalam program bahasa arab ini ditentukan berdasarkan kemampuan individu peserta didik dalam berbahasa arab, dengan hal tersebut dalam pembentukan kelompok guru menyeleksi peserta didik, dan mengelompokkan mereka berdasarkan hasil seleksi. Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan ini bertujuan agar target materi yang dipelajari dapat terlaksana dengan baik.

Adapun alur program muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab. Pertama, peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok masing – masing yang sudah ditentukan,. Kedua, Pendalaman materi, dengan dipimpin seorang guru tiap kelompok guru pada tiap kelompok membacakan mufrodat atau kosa kata bahasa arab beserta artinya, dan para siswa menirukan bacaan guru, dengan tujuan untuk menambah mufrodat yang dimiliki para peserta didik. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan dan mengajak berbicara menggunakan bahasa arab satu persatu siswa pada tiap kelompok dengan materi atau mufrodat yang telah dikuasai para siswa.

Pengaruh Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh mengadakan program muhadatsah dengan tujuan sebagai sarana dalam membantu pembelajaran bahasa arab dalam program kecakapan berbicara bahasa arab. Seperti yang di ungkapkan oleh Bu Hayyinatul Wafda, *“Program muhadastah yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran berlangsung berfungsi agar para peserta didik terbiasa memuroja`an mufrodad atau kosa kata bahasa arab setiap harinya dan sebagai pembantu dalam pembelajaran dikelas, yang nanti pembelajaran dikelas lebih fokus kepraktik berbicara bahasa arab, karena pada saat muhdatsah para siswa sudah difokuskan pada penghafalan dan muroja`ah mufrodad yang sudah dihafalkan”*.

Berdasarkan pernyataan dari narasumber di atas metode muhadatsah berfungsi sebagai sarana peserta didik untuk menghafal mufrodad atau kosa kata sehingga ketika pembelajaran dikelas lebih fokus pada praktik kecakapan berbicara bahasa arab, dengan kata lain metode muhadatsah sebagai sarana pembantu pembelajaran bahasa arab di kelas. Dan juga sebagai sarana agar peserta didik terbiasa memuroja`ah kosa kata bahasa arab yang telah dihafalnya dan menambah kosa kata baru secara terkonsep serta sebagai sarana membiasakan peserta didik berbicara bahasa arab.

Berdasarkan wawancara pada salah satu siswa mengenai program muhadatsah, yaitu *Mohammad Irvan* siswa kelas XI Agama, menurut irvan *“metode muhadastah yang dilaksanakan di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh menurut saya berbeda dengan yang dilaksanakan oleh sekolah lainnya, bedanya yaitu pada proses pelaksanaannya yang mana pelaksanaannya diluar kelas, yang tentunya dengan seperti itu membuat saya dan teman – teman lainnya tidak merasa bosan, dan pelaksanaannya dilakukan dengan berkelompok yang disusun berdasarkan kemampuan peserta didik, yang dengan begitu dalam sautu kelompok dapat menangkap pembelajaran secara merata.”*

Peneliti mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan pendapat diatas. Bahwa program Muhadatsah di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh tidak hanya bertujuan memperbanyak hafalan murodat peserta didik, namun juga untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik dengan pelaksanaannya yang dilaksanakan secara *Outing Class*, dan juga membantu peserta didik dalam menghafal dan berbicara bahasa arab karena pelaksanaannya yang dilaksanakan secara rutin terus menerus setiap harinya



Gambar 1. Muhdastah Putra



Gambar 2. Muhadatsah Putri

Bahan Ajar Dalam Program Muhadatsah

Program muhadatsah yang telah berjalan selama ini di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh tentunya tak lepas dari bahan ajar yang digunakan dalam prosesnya. Bahan ajar yang digunakan dalam program Muhadatsah berupa sebuah buku ajar yang didalamnya berisi murodat – mufrodad bahasa arab. Mufrodad–mufrodad dalam buku ini dikelompokkan dalam bentuk tema–tema, dalam buku ajar ini terdapat total 27 tema. Dalam setiap temanya berkaitan dengan hal – hal yang familiar dalam lingkungan keseharian dan kata – kata yang sering kali digunakan dalam berkomunikasi.

Di dalam setiap tema selain mufrodad atau kosa kata bahasa arab, juga terdapat percakapan – percakapan bahasa arab yang bertujuan untuk membiasakan dan berbicara bahasa arab. Dialog bahasa arab yang ada akan dipraktik pada setiap muhadtsah dan nanti dalam praktiknya akan ada beberapa yang dirubah oleh guru pendampingnya untuk mengetes hasafalan murodat peserta didik sesuai tema yang telah dipelajari. Selain mufrodad dan percakapan pada halaman – halam akhir buku ajar ini disajikan pribahasa – pribahasa bahasa arab, guna mengenalkan pada peserta didik bahwa bahasarab tidak hanya soal berbicara saja namun juga ada nilai sastranya seperti halnya bahasa Indonesia dan bahasa – bahasa lainnya.

Buku ajar khusus ini dibuat oleh salah satu guru unggulan bahasa arab K.H ABD. Hasbulloh yaitu Bapak Abd. Haris. Penyusunan buku ajar program Muhadatsah ini bertujuan untuk membantu para peserta didik mengenal dan menghafalkan mufrodad bahasa arab, agar progress menghafal murodat bahasa arab lebih tertarget. Dan mengenalkan pada peserta didik bagaimana dialog bahasa arab. Yang mana semua hal itu telah disajikan dalam buku ajara program Muhadatsah.

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan metode muhadatsah Kegiatan pembelajaran tentunya tidak bisa lepas dari peran berbagai komponen, seperti guru yang kompeten, peserta didik, media, metode serta evaluasi pembelajaran (Pratama & Asriyah, 2021). Metode pembelajaran merupakan suatu perangkat pembelajaran berupa sebuah cara atau tahapan penyampain pembelajaran oleh pendidik pada peserta didik, metode pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Khalijah et al., 2023). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak positif pada minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode yang baik akan menarik perhatian peserta didik, memasukkan elemen interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, peserta didik akan lebih terlibat dan merasa tertantang, sehingga minat dan motivasi mereka untuk belajar meningkat. Salah satu faktor penting dalam memilih metode pembelajaran adalah mempertimbangkan gaya belajar individu peserta didik. Setiap individu memiliki preferensi dan kecenderungan belajar yang berbeda. Tipe visual lebih menyukai gambar atau diagram, tipe auditori lebih efektif dalam belajar melalui pendengaran atau diskusi, dan tipe kinestetik lebih suka belajar melalui pengalaman langsung dan gerakan fisik. Oleh karena itu, mengadopsi berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, atau proyek, dapat secara efektif mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.

Selain itu, menggabungkan teknologi dalam metode pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan multimedia, game interaktif, dan platform pembelajaran digital dapat menghadirkan pengalaman yang lebih menarik dan berani disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak hanya menjadi pasif dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ini akan mendorong minat, motivasi, serta meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Sebagai hasilnya, peserta didik akan memperoleh manfaat positif lebih besar dari pendidikan yang mereka terima.

Sebagai contoh praktik dari penerapan metode pembelajaran yang inovatif adalah di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh Tambakberas, di mana metode Muhadatsah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode Muhadatsah, yang menekankan pada praktek berbicara langsung dan interaksi dalam Bahasa Arab, menawarkan pendekatan yang

lebih imersif dan interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab mereka dalam konteks yang lebih alami dan relevan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata.

Proses Pelaksanaan Program Muhadatsah

Pembelajaran bahasa arab di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh memiliki program tambahan yakni Muhdatsah. Muhadastah adalah metode pembelajaran bahasa arab melalui percakapan langsung antara guru dan murid atau murid dengan murid sambil terus memperkaya kosakata yang dimiliki (Mohammad Muhib, 2019). Pelaksanaan program muhadatsah dalam membiasakan peserta didik berbicara bahasa arab dilaksanakan setiap hari aktif sekolah pada waktu pagi hari. Pelaksanaan dilakukasn secara bergantian, yang mana siswa putri terlebih dahulu kemudian peserta didik putra.

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan berkelompok. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan dalam berbahasa arab. Pengelompokan berdasarkan kemampuan merupakan cara mengklasifikasikan siswa berdasarkan kemampuan akademik yang dimiliki, karena peserta didik yang akademiknya tinggi cenderung lebih cepat menerima materi dibanding peserta didik yang akademiknya rendah. Pengelompokan berdasarkan kemampuan pada program muhadatsah di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh sebelumnya dilaksanakan seleksi terlebih dahulu. Pengelompokan ini bertujuan agar program muhadastah berjalan dengan efektif, dan peserta didik menerima pembelajaran secara merata.

Kegiatan muhadatsah yang dilaksanakan di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran bahasa arab dikelas. Yang mana nanti pembelajaran dikelas lebih fokus pematangan materi – materi dalam kecakapan berbicara bahasa arab, seperti nahwu dan shorof. Sehingga pembelajaran dikelas sudah tidak perlu lagi fokus pada penghafalan mufrodad – mufrodad.

Bahan Ajar Program Muhadastah

Program muhadatsah pada MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh menggunakan suatu bahan ajar. Seperti halnya metode pembelajaran, bahan ajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar secara garis besar berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik yang disusun secara urut dan sistematis dalam rangka mencapai kompetensi yang ditentukan (Aisyah et al., 2020).

Di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh mengembangkan bahan ajar tersendiri diperuntukan untuk program muhadatsah. Bahan ajar merupakan sekumpulan materi pembelajaran, metode, batasan, serta evaluasi pembelajaran yang dibuat secara runtut serta sistematis, dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa, yang memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu kompetensi secara tekonep hingga mampu menguasai kompetensi tersebut secara utuh (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar yang disusun berupa sebuah buku ajar yang berisikan mufrodat – murodat bahasa arab, percakapan bahasa arab, serta dilengkapi pribahasa – pribahasa arab diakjir halamannya. Buku ajar Muhadatsah ini disusun dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam menambah hafalan mufrodat bahasa arab yang dimiliki, dan membantu peserta didik dalam membiasakan berbicara bahasa arab.

KESIMPULAN

Program Muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab di MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh merupakan sebuah solusi relevan dalam menangani kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab. Proses pelaksanaan muhadatsah dilaksanakan secara tekonep dengan sangat baik dan pelaksanaannya rutin setiap hari, yakni dilaksanakan pada pagi hari di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas yang dilakukan oleh siswi putri terlebih dahulu, kemudian berganti setelahnya siswa putra. Pelaksanaan siswa putra dan putri dipisah dikarenakan MA Unggulan K.H. ABD. Wahab Hasbulloh merupakan sekolah dalam lingkup sekolah, yang mana pembelajaran antara siswa putra dan putri tidak boleh digabung.

Materi dalam program muhadatsah yang dilakukan berpedoman pada sebuah buku ajar yang disusun oleh salah satu guru bahasa arab disana. Dalam buku ajar tersebut disajikan mufrodat – murodat bahasa arab yang dikelompokkan menjadi 27 tema, murodat – murodat yang ada dikelompokkan agar mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan dapat mentarget hafalan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Fathi Hidayah. (2019). Kearbitreraan Bahasa Arab dan Urgensi Mempelajarinya dalam Pandangan Linguis Arab Klasik. *Studi Arab*, 10(2), 101–1016. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i2.1855>
- Hasyim Asy'ari. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an Hasyim. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Maulida, D. P. (2022). *Dua Alasan Harus Belajar Bahasa Arab menurut Ning Widad Pasuruan*. 16 November. <https://jatim.nu.or.id/tapal-kuda/dua-alasan-harus-belajar-bahasa-arab-menurut-ning-widad-pasuruan-VzHpA>
- Mohammad Muhib, A. S. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADATSAH. *PBA FTIK LAIN Purwokerto*, 2(1), 1–22.
- Pratama, A., & Asriyah, M. (2021). Penerapan Metode “Muhadatsah” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Tahfidz An-Nahl Tanjung Seneng Bandar Lampung. *Al Mitsali*. <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/almitsali/article/view/257>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Satbar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Takdir. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Naskabi*, 2(1), 40–58.
- Zainuri, M. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 60–69. <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>